

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini yakni:

1. Makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya Inflasi dan perubahan kurs pada periode 2018 – 2020 tidak berdampak besar pada naik turunnya harga saham.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar, maka persepsi investor akan semakin positif terhadap perusahaan, dan ini akan berdampak pada meingkatnya harga saham.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, artinya dengan profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Perusahaan akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Dampak dari profitabilitas yang tinggi tersebut maka harga saham akan menjadi naik dan ini akan meningkatkan minat dari para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.
4. Makro ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Indikator makro ekonomi antara lain inflasi dan kurs yang semakin melaju akan membawa dampak pada turunnya daya beli masyarakat, yang pada akhirnya akan berdampak lanjutan pada kegiatan perusahaan yang makin menurun

diantaranya produk yang dihasilkan tidak mampu terjual habis dan ini akan berimbas pada pencapaian laba yang makin menurun pula. Kondisi ini akan berimbas pada menurunnya nilai perusahaan.

5. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya apabila perusahaan mulai kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka hal ini akan menyebabkan investor merasa khawatir dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan, bila kondisi ini terjadi berkepanjangan maka likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan, malah sebaliknya akan menurunkan nilai perusahaan.
6. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas berarti perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih, Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
7. Harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya Apabila harga saham meningkat secara maksimal maka dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan
8. Harga saham tidak memediasi pengaruh makro ekonomi terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dengan Inflasi yang semakin meningkat akan membawa dampak pada turunnya daya beli masyarakat, dengan demikian masyarakat tidak berminat untuk berinvestasi pada saham perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak lanjutan pada menurunnya nilai perusahaan.

9. Harga saham tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, Hasil analisis pengaruh langsung likuiditas terhadap harga saham terdapat pengaruh yang signifikan, namun hasil analisis pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian harga saham tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan karena hasil pengaruh secara langsung tidak berpengaruh.
10. Harga saham mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas berarti perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih, Dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal, yang berarti nilai perusahaan dalam posisi yang baik

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada surat berharga saham pada suatu perusahaan go public, harus melihat kondisi rasio likuiditas, dan profitabilitas yang berada di atas standar, serta memperhatikan variabel makro ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti disarankan untuk menambah variabel lain baik dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan sebagai variabel bebas, dan variabel mediasi sehingga didapatkan indikator lain yang memiliki hubungan dengan harga saham dan nilai perusahaan.

3. Manajemen perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.
4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa variabel mediasi harga saham tidak mampu berperan dalam memediasi pengaruh makro ekonomi dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga bagi peneliti yang akan datang dapat meneliti lagi kembali sesuai dengan situasi dan kondisi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afandi, Pandi. 2018. *Concep & Indikator Human Resources Managemen ForManajemen Research*. Yogyakarta: Deeublishing.
- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Anoraga, Pandji. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ardana, Komang. Mujiati dan Ni Wayan. Utama. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi UI
- Choliq, Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Colquit J, Lepine J, Wesson M.2015. *Organizational Behavior*. MacGraw-Hill Education.NY 20121.2 Penn Plaza. Fourth Edition. New York.
- Davis Keith. 2010, Terjemahan Agus Dharma. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Dessler, Gery. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kesepuluh*. Jilid Satu. Jakarta Barat: PT. Indeks
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Teori dan Aplikasi. Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fuad, Noor dan Ahmad Gofur. 2009.*Integrated Human Resources Development*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto dan Abdillah, Willy. 2016. *Konsep dan Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFPE.

- Hasibuan, H. Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dasar dan Kunci Keberhasilan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar A.A. 2010. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- , 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Edisi Revisi. Cetakan Keenam. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Mangkunegara, 2005, *Evaluasi Kinerja SDM*, Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Mathis, Robert L. dan John H. Jackson.2006. *Human Resource Management*. Alih Bahasa. Jakarta: Salemba Empat.
- Mc Shane and Von Glinow. 2010. *Organizational Behavior. Emerging Knowledge and Practice For The Real World*. MacGraw-Hill Companies.Inc.,1221 Avenue of The America.5th edition.
- Muhdar. 2015. *Organizational Citizenship Behavior Perusahaan*. Gorontalo. IAIN Sultan Amai. Penerbit Sultan Amai Press.
- Moses N. Kiggundu. *Managing Organization in Developing Countried: An Operation and Strategies Approach*. Kumarian, Inc, 1989.
- Nawawi, Hadari. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ndraha, Taliziduhu, 2005, *Teory Budaya Organisasi*, Cetakan Pertama PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nitisemito, Alex S. 2002. *Manajemen Personalialia*. Edisi Revisi. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor Juliansyah. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2010. *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Robbins, Stephen. P. 2003. *Teori Organisasi, Struktur Desain dan Aplikasi, Edisi Ketiga*, Jakarta; Penerbit: Arcan.
- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Edisi ke-12*. Jakarta: Salemba.
- Robbins, Stephen P. and Timothy A. Judge. 2012. *Organizational Behaviour* Fifteenth Edition. USA: Pearson Education Limited.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- _____. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Simanjuntak, Payaman J. 2011. *Manajemen Evaluasi Kinerja*. Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian Sondang P. Prof. Dr., *MPA Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2003
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2016. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wagner III, John A. & Hollenbeck, John.R. 2010. *Organizational Behavior (Securing Competitive Advantage)*. Routledge 270 Madison Ave. New York.
- Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2013. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ketiga. Depok. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Widarjono Agus. 2013. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Winardi, J. 2007. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Penelitian)*. Jakarta: Salemba Empat
- Wirawan. 2013. *Kepemimpinan: (Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.

Artikel dan Jurnal:

Anak Agung, 2012, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum*

Provinsi Bali, Denpasar.

Annisa, 2015, *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT Aston Graphindo Indonesia)* Jakarta.

Brahmasari, Ida Ayu. Agus Suprayetno, 2008, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.10, No.2*, Surabaya.

Bayu Dwilaksono Hanafi dan Corry Yohana 2017, *Pengaruh Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi pada PT BNI Lifeinsurance*, Jakarta.

Eka Nurayda, 2017, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*, Surabaya.

Felicia, 2018, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Mandiri Cabang Letda Sujono Medan*, Medan.

Ikhsan Johari, Mahfudnurnajamudin, Serlin Serang, 2020, *Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai Inspektorat Daerah Propinsi Sulawesi Selatan*. Makasar.

- Muhdar, dkk. 2014. *The Influence of Spiritual Intelligence, Leadership, and Organizational Culture on Organizational Citizenship Behavior and Employees Performance (A Study on Islamic Banks in Makassar)*. Jurnal International Bisnis dan Manajemen. ISSN 2321 –8916.
- Maslow, A.H, 1943, A Theory of Human Motivation: Psychological Review.
Masrukhin dan Waridin, 2006, *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai*. EKOBIS, Vol. 7 No. 2.
- Purworini, Dian, Sutarso, Joko, Haryanti, Yanti 2014. *Model Penggunaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Partisipasi Publik di Era Otonomi Daerah* Surakarta: LPPM
- Revi Rezita .2013. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Jakarta. Vol. 3, Jurnal EMBA Hal 726-736.
- Suharto dan Budi Cahyono, 2005, *Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah*. JRBI Vol 1 No.1, Januari, h. 13-30.

Lampiran 1 Daftar Saham yang diperdagangkan di BEI Periode 2018-2020

Tabel 1.1. Daftar Saham Perusahaan LQ45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia Periode, 2018

No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap	6,76	11,10	6,40	189,91	0,6
2	AKRA	AKR Cooperindo Tbk.	Tetap	1,01	8,01	10,47	409,70	1,80
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap	2,63	4,43	21,02	36,39	0,96
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap	7,94	15,70	15,36	535,35	1,98
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap	3,13	17,04	24,79	1,048.68	4,46
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap	1,87	13,67	10,93	805,16	1,58
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	2,50	19,45	13,95	120,60	2,57
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	Tetap	0,92	11,78	9,58	265,15	1,16
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap	2,15	13,98	13,76	536,04	1,95
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap	3,44	8,96	40,49	59,03	1,05
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap	3,27	5,62	18,67	88,42	0,81
12	BTPS	Bank Tabungna Pensiun nasional Syariah bk.	Tetap	8,02	24,15	14,33	518,83	3,73
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap	16,46	23,47	26,01	277,74	6,50
14	CTRA	Ciputra Development. Tbk.	Tetap	3,80	7,83	15,81	70,19	1,17
15	ERAA	Erajaya Swasmada. Tbk.	Tetap	7,01	18,43	8,26	266,49	1,55
16	EXCL	EL.Axiata. Tbk.	Tetap	-5,72	-17,97	-6,42	-308.47	0,99
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap	11,28	17,27	20,65	4,049.62	3,75
18	HMSP	H.M.Sampoerna.Tbk	Tetap	29,05	38,29	31,88	116,39	13,74
19	ICBP	Indofood Sukses makmur Tbk.	Tetap	13,56	20,52	26,63	392,37	5,56
20	INCO	Vale Indonesia . Tbk	Tetap	2,75	3,21	36,81	88,56	1,16

No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap	5,14	9,94	15,70	474,48	1,35
22	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap	2,67	8,68	7,09	223,47	0,46
23	INKP	Indah Ki At & Paper Tbk	Tetap	6,72	15,60	7,39	1,563.26	1,15
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Tetap	4,12	4,12	59,27	311,29	3,01
25	ITMG	Indo tambangraya Margah Tbk.	Tetap	17,94	26,68	6,01	3,371.28	1,53
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap	9,78	22,06	11,63	184,88	2,61
27	JSMR	Jasa marga (persero) Tbk.	Tetap	2,47	10,08	13,81	303,48	1,65
28	KLBF	Kalbe farma Tbk	Tetap	13,76	16,33	29,00	52,42	4,89
29	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	Tetap	21,79	60,43	14,89	376,07	6,57
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Tetap	-0,54	-2,05	16,37	-11,72	0,58
31	MNCN	Medi nusantara Citra Tbk.	Tetap	9,83	15,09	6,43	107,27	0,94
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Tetap	4,59	11,39	11,59	182,96	1,04
33	PTBA	Bukit Asam Tbk	Tetap	21,19	31,48	9,86	436,08	3,32
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap	3,73	12,01	7,45	315,97	0,73
35	PWON	Pakuwon jati Tbk.	Tetap	11,30	18,46	11,74	58,70	2,06
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap	24,03	28,91	18,42	101,55	5,38
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	6,03	9,43	22,15	519,11	2,15
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap	6,20	16,38	5,95	66,13	0,98
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Tetap	8,29	19,89	9,67	1,147.72	1,87
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	13,08	23,00	20,60	182,03	3,50
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap	5,74	10,30	39,85	125,07	3,95
42	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap	9,89	20,15	9,17	2,982.63	1,87
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap	46,66	120,21	38,03	1,193.90	38,62
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	3,50	12,04	8,58	231,14	0,96
45	WSKT	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	3,71	15,99	5,75	340,33	0,84

Sumber : [https : www.bps.go.id](https://www.bps.go.id)

Tabel 1.2. Daftar Saham Perusahaan LQ45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia Periode, 2019

No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap	5,60	10,15	8,86	175,58	0,90
2	AKRA	AKR Cooperindo Tbk.	Tetap	3,35	7,12	22,03	179,30	1,58
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap	0,64	1,07	103,96	8,08	1,11
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap	6,17	11,62	12,92	535,98	1,50
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap	3,11	16,40	28,55	1.170,70	4,68
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap	1,82	12,31	9,44	831,59	1,16
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	2,43	16,46	15,63	281,51	2,57
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	Tetap	0,07	0,88	106,37	19,93	0,93
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap	2,08	13,15	12,90	594,85	1,70
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap	0,61	1,60	219,16	6,89	3,51
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap	5,13	8,32	8,63	145,39	0,72
12	BTPS	Bank Tabungna Pensiun nasional Syariah bk.	Tetap	9,10	25,95	23,08	184,16	6,01
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap	12,38	17,25	29,33	221,62	5,06
14	CTRA	Ciputra Development. Tbk.	Tetap	3,20	6,52	16,70	62,26	1,09
15	ERAA	Erajaya Swasmbada. Tbk.	Tetap	3,03	5,93	19,47	92,21	1,15
16	EXCL	EL.Axiata. Tbk.	Tetap	1,14	3,73	47,30	66,60	1,76
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap	13,83	21,36	9,25	5.726,68	2,00
18	HMSP	H.M.Sampoerna.Tbk	Tetap	26,96	38,46	17,80	117,98	6,85
19	ICBP	Indofood Sukses makmur Tbk.	Tetap	13,02	18,89	25,89	430,67	4,88
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap	2,58	2,96	45,16	80,60	1,34
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap	5,10	9,06	14,21	557,75	1,28
22	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap	-0,50	-1,74	-24,61	-48,55	0,43
23	INKP	Indah Ki At & Paper Tbk	Tetap	3,23	6,85	11,10	693,46	0,76
24	INTP	Indocement Tunggal PrakarsaTbk	Tetap	6,62	7,95	38,35	496,03	3,03

No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
25	ITMG	Indo tambangraya Mrgah Tbk.	Tetap	10,70	14,63	7,02	1,635.59	1.05
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap	6,62	14,84	10,17	150,87	1,51
27	JSMR	Jasa marga (persero) Tbk.	Tetap	2,21	9,52	17,12	302,34	1,62
28	KLBF	Kalbe farma Tbk	Tetap	12,37	15,01	30,31	53,45	4,55
29	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	Tetap	28,28	78,26	8,62	488,17	6,76
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Tetap	-0,65	-2,88	-28,74	-30,10	0,83
31	MNCN	Medi nusantara Citra Tbk.	Tetap	12,52	17,83	10,44	156,18	1,86
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Tetap	0,92	2,09	55,90	38,82	1,17
33	PTBA	Bukit Asam Tbk	Tetap	15,54	22,02	7,54	352,77	1,66
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap	1,46	5,46	11,99	132,17	0,65
35	PWON	Pakuwon jati Tbk.	Tetap	10,42	15,03	10,10	56,42	1,52
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap	15,93	19,50	19,50	72,31	3,80
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	3,00	7,06	29,60	405,45	2,10
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap	5,62	14,79	4,37	59,44	0,65
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Tetap	5,44	12,02	13,76	746,69	1,66
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	8,44	15,92	21,08	188,32	3,35
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap	0,66	1,30	339,27	30,58	7,56
42	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap	10,13	18,51	7,04	3,057,32	1,31
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap	35,80	139,97	43,18	972,74	60,67
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	3,68	11,89	7,84	253,89	0,93
45	WSKT	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	0,77	3,22	21,53	68,98	0,69

Sumber : <https://www.bps.go.id>

Tabel 1.3. Daftar Saham Perusahaan LQ45 yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia Periode, 2020

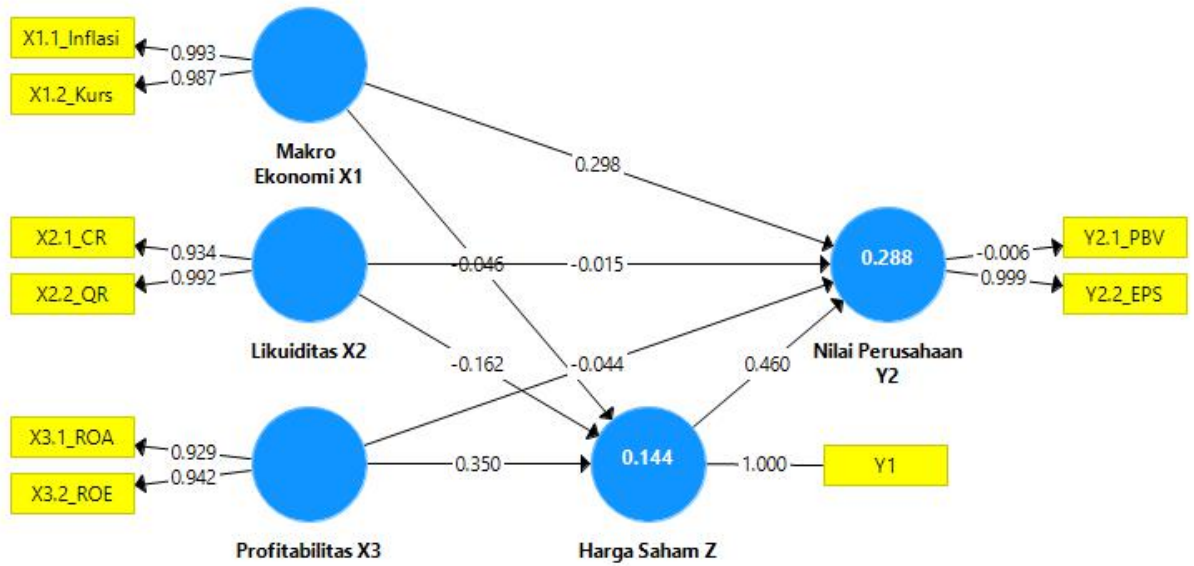
No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap	2,30	3,72	22,08	64,76	0,82
2	AKRA	AKR Cooperindo Tbk.	Tetap	4,95	8,76	13,75	231,23	1,21
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap	3,62	6,04	40,41	47,89	2,44
4	ASII	Astra International Tbk.	Tetap	4,78	8,27	15,10	399,11	1,25
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap	2,52	14,69	30,44	1,111.93	4,47
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap	0,37	2,91	34,82	177,32	1,01
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	1,23	9,33	27,29	152,78	2,55
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.	Tetap	0,44	8,02	11,30	152,61	0,90
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap	1,20	8,83	17,07	370,55	1,51
10	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap	0,47	1,23	200,73	5,48	2,47
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap	0,46	0,82	92,17	13,29	0,75
12	BTPS	Bank Tabungna Pensiun nasional Syariah bk.	Tetap	5,20	14,54	33,35	112,45	4,86
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap	12,33	16,45	27,85	234,27	4,58
14	CTRA	Ciputra Development. Tbk.	Tetap	3,36	7,57	13,87	71,01	1,05
15	ERAA	Erajaya Swasmbada. Tbk.	Tetap	5,46	10,76	57,16	38,49	1,23
16	EXCL	EL.Axiata. Tbk.	Tetap	0,55	1,94	78,61	34,73	1,53
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap	9,78	13,07	10,19	4,025.12	1,35
18	HMSP	H.M.Sampoerna.Tbk	Tetap	17,28	28,38	20,40	73,79	5,79
19	ICBP	Indofood Sukses makmur Tbk.	Tetap	6,36	13,09	17,01	562,98	2,22
20	INCO	Vale Indonesia . Tbk	Tetap	3,58	4,10	43,22	118,00	1,78
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap	3,96	8,16	9,34	733,59	0,76
22	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap	-3,36	-13,55	-5,43	-318,83	0,74

No	Kode	Nama Saham	Keterangan	ROA(%)	ROE(%)	PER(x)	EPS(Rp)	PBV(x)
23	INKP	Indah Ki At & Paper Tbk	Tetap	3,46	6,92	13,82	754,11	0,95
24	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Tetap	6,61	8,15	29,65	488,20	2,40
25	ITMG	Indo tambangraya Mrgah Tbk.	Tetap	3,41	4,66	27,37	506,10	1,31
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Tetap	3,53	8,03	18,70	78,35	1,51
27	JSMR	Jasa marga (persero) Tbk.	Tetap	0,48	2,02	67,45	68,64	1,36
28	KLBF	Kalbe farma Tbk	Tetap	12,11	14,96	25,39	58,28	3,80
29	LPPF	Matahari Departement Store Tbk	Tetap	-13,82	-150,26	-3,80	-335,84	5,76
30	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Tetap	-3,20	-15,57	-5,56	-106,20	0,87
31	MNCN	Medi nusantara Citra Tbk.	Tetap	9,23	12,08	9,79	116,50	1,19
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Tetap	-3,51	-8,96	-10,72	-154,32	0,96
33	PTBA	Bukit Asam Tbk	Tetap	9,92	14,09	13,54	207,55	1,91
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap	0,24	0,92	89,79	20,77	0,83
35	PWON	Pakuwon jati Tbk.	Tetap	3,51	5,28	26,44	19,29	1,40
36	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap	16,97	29,47	29,51	77,59	8,69
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap	3,58	7,83	26,25	473,27	2,07
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap	4,61	12,69	2,49	58,71	0,31
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Tetap	4,83	9,81	14,59	674,92	1,44
40	TLKM	Telekomunikasi Indoneia (Persero) Tbk.	Tetap	8,42	17,21	15,77	209,93	2,71
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap	1,43	2,83	223,03	40,69	6,33
42	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap	6,02	9,51	16,39	1,622.49	1,57
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap	34,89	145,09	39,09	188,02	56,79
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	0,27	1,12	96,17	20,64	1,07
45	WSKT	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap	-6,99	-44,51	-2,65	-542,54	1,18

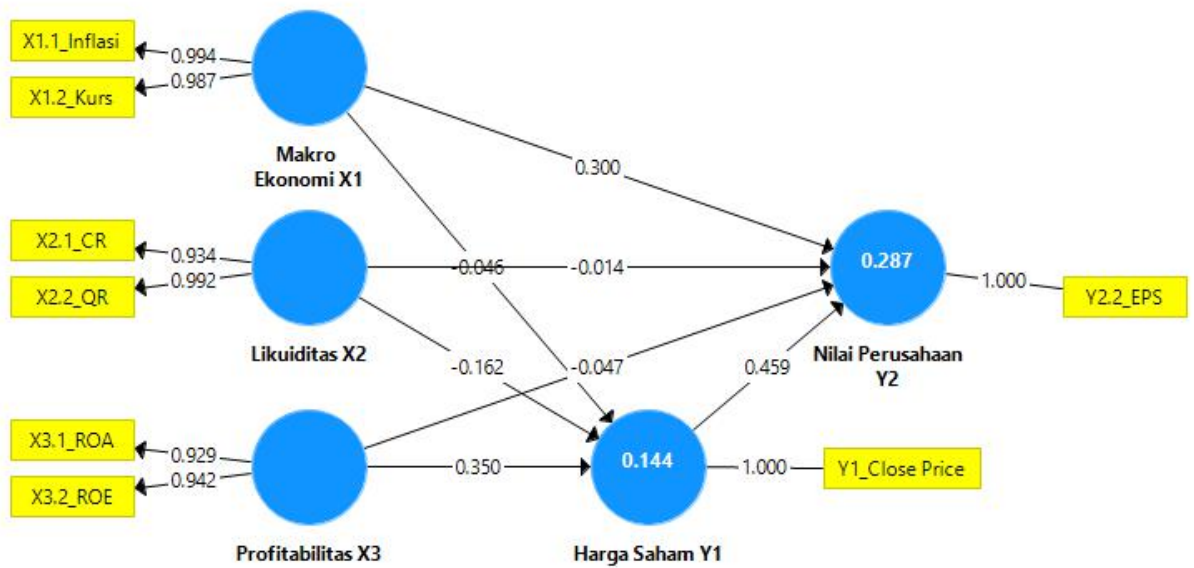
Sumber ://www.bps.go.id

Lampiran 2 Hasil uji kelayakan indikator

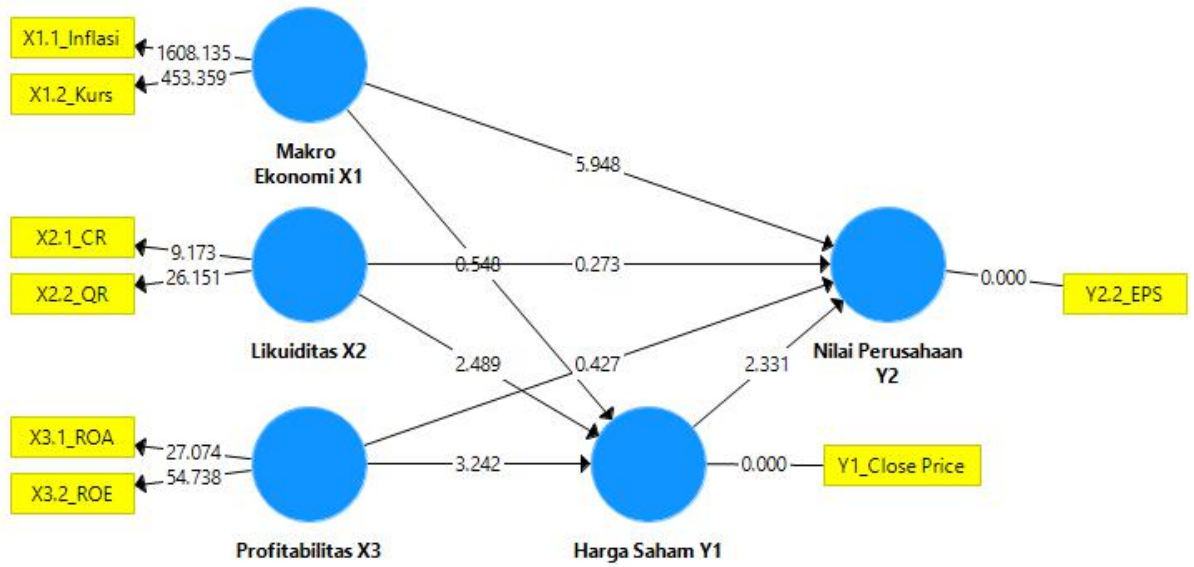
Outer 1



Outer 2



Bootstrapping



LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo, atau rasio yang menentukan kemampuan perusahaan untuk mendanai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih (Kasmir 2016:128). Selain itu, rasio likuiditas menurut merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi 2014:69). Untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, berapa banyak aset jangka pendek yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo (Kasmir 2016:134) Jika *current ratio* terlalu tinggi dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih dan penumpukkan persediaan, namun jika *current ratio* rendah, relatif lebih riskan, tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara relative (Fahmi, 2014:124). Rumus *current ratio* yang digunakan adalah: $\text{Total AL} / \text{HL}$

2. Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancer dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya mengabaikan nilai sediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya (Kasmir 2016:138). *Quick ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar yang dikurangi persediaan dengan utang lancarnya (Hanafi dan Halim 2012:75). Pada rasio ini, jumlah *inventory* atau persediaan sebagai salah satu komponen dari aktiva lancar yang perlu dikeluarkan, sebab persediaan adalah

komponen dari aktiva lancar yang paling tidak likuid. Rumus quick ratio yang digunakan adalah:
Total AI – Persediaan/ HL

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2015:226). Selain itu rasio ini merupakan rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga bisa menjadi tolak ukur efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini pada dasarnya untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir 2016:196). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi 2014:81). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas perusahaan menggunakan:

- (1) Return On Assets (ROA) : merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset (Kasmir 2016:201). Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery 2016:106). Return On Assets (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2016:202):

$$ROA = EAIT / TA \times 100 \%$$

- (2) Return on Equity (ROE) : merupakan rasio pengukuran laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan penggunaan ekuitas yang efisien (Kasmir 2016:201)

$$ROE = EAIT / MS \times 100 \%$$

Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya (Murhadi 2013:96). Return on Equity (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Harga Saham

Harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (Azis 2015:80). Selain itu, harga saham juga didefinisikan sebagai harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar (Jogiyanto 2011:143). Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Harga saham ialah harga yang terbentuk pada saat pasar sedang berlangsung dengan pedoman pada harga penutupan (closing price) (Kristanti dan Sutono 2016). Dalam penelitian ini untuk menghitung harga saham perusahaan menggunakan rumus berikut ini:

Harga Saham = Harga Penutupan (Closing Price)